
PENGARUH KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PUSKESMAS MELONG ASIH

Oleh

Muchammad Fahad Firdaus¹⁾, Ahmad Abdul Goib²⁾, Ceria Febiana³⁾**^{1,2,3}Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganessa, Indonesia****Email: 2goibkatana99@gmail.com****Abstract**

This research aims to identify the influence of occupational safety and occupational health on employee's performance at PUSKESMAS Melong Asih. The research data is obtained by giving questionnaires to 50 employees. The research findings indicate that both occupational safety and health have influence on employee's performance with significance value of 0.002. In order to maintain the occupational safety and health, it is suggested that the employees must obey the regulations.

Keywords: Occupational Safety, Occupational Health, Employee's Performance

PENDAHULUAN

Sumber daya terpenting suatu organisasi adalah sumber daya manusia, orang-orang yang memberikan tenaga, bakat dan kreativitas serta usaha mereka kepada organisasi. Apabila sumber daya manusia yang ada diperlukan secara tepat dan sesuai dengan hakikat dan martabat perusahaan maka perusahaan akan terbantu dalam pencapaian tugasnya.

Menurut Nawawi (2005) manusia merupakan faktor keberhasilan dalam suatu organisasi, perusahaan membutuhkan adanya sumber daya manusia yang potensial baik pimpinan ataupun karyawan pada pola tugas dan pengawasan yang merupakan penentu tercapainya tujuan perusahaan.

Puskesmas sangat berperan penting dalam mencapai keberhasilan Program Indonesia Sehat. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Menurut Suma'ur, (2014:1) program keselamatan kerja tidak terlepas dari program kesehatan kerja, karena dua program tersebut

tercakup dalam pemeliharaan terhadap pegawai, keselamatan kerja merupakan keselamatan yang berkaitan dengan alat suntik, stetoskop, termometer, ranjang periksa, lemari pasien, dll. Dengan cara-cara melakukan pekerjaan. Keselamatan kerja merupakan sarana untuk pencegahan kecelakaan, cacat, dan kematian sebagai akibat kecelakaan kerja.

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti: standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama (Rivai, 2005:16).

Lingkungan kerja adalah faktor yang berpengaruh untuk meningkatkan kinerja karyawan. Faktor-faktor lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan dapat menjamin karyawan bekerja dengan bersemangat sehingga berpengaruh terhadap kinerja karyawan maka diperlukan perhatian khusus mengenai lingkungan kerja.

Menurut Danang (2015, 38) lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang

dibebankan. Lingkungan kerja merupakan bagian komponen yang sangat penting ketika karyawan melakukan aktivitas bekerja. Keselamatan dan kesehatan kerja atau sering disingkat K3 adalah variabel yang dapat memberikan ketenangan dalam melaksanakan pekerjaannya. Apalagi jika pekerjaannya yang dilakukan seseorang itu berisiko. Dibutuhkan ketentuan yang mengatur kesehatan dan keselamatan kerja sehingga pegawai dapat melaksanakan tugasnya dengan tenang. Untuk itu, suatu organisasi perlu memerlukan kedua aspek tersebut.

Menurut Anjani, dkk (2014) Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah suatu sistem program yang dibuat bagi pekerja maupun pengusaha sebagai upaya pencegahan timbulnya kecelakaan kerja dan penyakit akibat hubungan kerja dalam lingkungan kerja dengan cara mengenali hal-hal yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja serta tindakan antisipasi bila terjadi hal demikian

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada puskesmas melong asih tentang keselamatan kerja, diketahui bahwa telah menetapkan program keselamatan kerja bagi karyawan puskesmas, seperti pemberian alat alat

keselamatan kerja bagi karyawan puskesmas antara lain safety shoes, faceshield, kaca mata, sarung tangan dan sebagainya. Akan tetapi masih ada saja kecelakaan kerja yang terjadi di tempat kerja, yang menyebabkan gangguan pelayanan akibat

hilangnya jam kerja, dan menurunnya kinerja karyawan.

Berikut laporan kecelakaan kerja tahun 2016-2020 pada Puskesmas Melongasih dapat dilihat pada Tabel 1.

NO	Tahun	Jumlah Kecelakaan (Orang)
1	2016	2
2	2017	3
3	2018	1
4	2019	1
5	2020	6

Sumber : Data safety Puskesmas Melong Asih

Tabel 1. dijelaskan bahwa kecelakaan kerja yang terjadi di Puskesmas Melong Asih

mengalami peningkatan Kecelakaan kerja disebabkan kurang berhati-hatinya karyawan Puskesmas.

Dapat disimpulkan bahwa fenomena yang terjadi terkait keselamatan kerja

adalah kurangnya sosialisasi dari perusahaan untuk menjelaskan bahwa pentingnya alat-alat pelindung diri bagi karyawan, sehingga karyawan sulit sekali membangun budaya keselamatan kerja yang baik. Dan kurangnya pengawasan perusahaan terhadap karyawan, hal ini menyebabkan karyawan sesuka hatinya dalam menggunakan atau tidak menggunakan alat-alat pelindung diri yang diberikan perusahaan saat bekerja, dimana banyak ditemukan karyawan yang tidak memakai alat-alat pelindung diri saat bekerja, yang sewaktu-waktu dapat menyebabkan kecelakaan kerja.

Masalah kesehatan karyawan tidak kalah penting karena hal ini sangat berpengaruh besar terhadap kondisi sehat tidaknya karyawan di dalam melaksanakan tugasnya, jika kesehatan karyawan dalam kondisi sempurna (tidak sedang sakit), maka dapat menekan frekuensi terjadi kecelakaan kerja. Oleh karena itu pihak perusahaan harus lebih memperhatikan keadaan karyawan didalam melaksanakan tugasnya terutama yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan karyawan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Di Puskesmas Melong Asih”.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh dari kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap kinerja kerja karyawan di Puskesmas Melong Asih ?

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan di Puskesmas Melong Asih

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional Variabel

Keselamatan dan Kesehatan kerja (X3)

Menurut Mangkunegara (2009) Keselamatan dan kesehatan kerja suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya, dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah :

- Fasilitas kesehatan kerja yaitu melakukan pemeriksaan kesehatan kepada karyawan
- Lingkungan kerja yang sehat
- Fasilitas keselamatan kerja yaitu alat-alat pelindung kerja
- Pencahayaannya di ruang kerja

Kinerja Karyawan Y

Menurut Rivai dan Basri (2005) Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang atau keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah:

- Reward (Penghargaan)
- Data absensi kehadiran
- Kualitas kerja

Desain Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kuantitatif. Penelitian asosiatif menurut sugiono (2009:34) "*merupakan penelitian yang bersifat menanyakan pengaruh dua variabel atau lebih*".

Sedangkan menurut sugiono (2009:38) metode analisis kuantitatif adalah "*metode yang menggunakan data kuantitatif yaitu data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan*". Metode analisis kuantitatif bertujuan untuk menganalisis dan menginterpretasikan data dengan menggunakan rumus-rumus statistika.

Populasi

Populasi adalah dengan wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:80). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PUSKESMAS Melong Asih sebanyak 50 orang.

Sampel

Menurut Sugiono (2009:97) mengemukakan bahwa "*Sampel adalah merupakan sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk dipelajari*".

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel*.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 50 orang.

Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas

Menurut Santoso (2011: 268) menyatakan bahwa validitas dalam penelitian diartikan sebagai "*suatu derajat ketepatan alat ukur peneliti tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur*". Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah "*alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk*". Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali 2007:41).

c. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linier sederhana menurut sugiono (2009:122) digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menurut sugiono (2009 : 143) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh atau sejauh mana sumbangan variable independen terhadap

variabel dependen dengan adanya regresi linear berganda. Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variable independen terhadap variabel dependen.

e. Uji Hipotesis (Uji Simultan atau Uji F) Menurut Sugiono (2009:146) Uji simultan dilakukan untuk mengetahui apakah Variabel X

mempunyai pengaruh yang sama terhadap Variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas

Variabel X (**Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3)**)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	TOTAL_X1
P1	Pearson Correlation	1	.301*	.530**	.387**	-.204	.116	.801**	.635**	.307**	.757**	.680**	.786**
	Sig. (2-tailed)		.011	.000	.001	.091	.340	.000	.000	.010	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P2	Pearson Correlation	.301*	1	.483**	.481**	.253*	.396**	.427**	.022	.720**	.004	.413**	.317**
	Sig. (2-tailed)	.011		.000	.000	.035	.001	.000	.855	.000	.971	.000	.008
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P3	Pearson Correlation	.530**	.483**	1	.238*	.335**	.479**	.626**	-.051	.554**	.413**	.671**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.047	.005	.000	.000	.673	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P4	Pearson Correlation	.387**	.481**	.238*	1	.222	.074	.444**	.087	.664**	.239*	.322**	.366
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.047		.064	.543	.000	.474	.000	.047	.007	.008
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P5	Pearson Correlation	.204	.253*	.335**	.222	1	.706**	.054	.421**	.381**	.069	.235*	.411
	Sig. (2-tailed)	.091	.035	.005	.064		.000	.658	.000	.001	.568	.050	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P6	Pearson Correlation	.116	.396**	.479**	-.074	.706**	1	.108	.116	.369**	.178	.414**	.552
	Sig. (2-tailed)	.340	.001	.000	.543	.000		.375	.340	.002	.140	.000	.008
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P7	Pearson Correlation	.801**	.427**	.626**	.444**	.054	-.108	1	.405**	.389**	.773**	.723**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.658	.375		.000	.001	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P8	Pearson Correlation	.635**	.022	.051	.087	.421**	.116	.405**	1	.266*	.461**	.466**	.376**
	Sig. (2-tailed)	.000	.855	.673	.474	.000	.340	.000		.026	.000	.000	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P9	Pearson Correlation	.307**	.720**	.554**	.664**	.381**	.369**	.389**	.266*	1	.004	.423**	.234
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.000	.001	.002	.001	.026		.971	.000	.050
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P10	Pearson Correlation	.757**	.004	.413**	.239*	-.069	.178	.773**	.461**	.004	1	.670**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.971	.000	.047	.568	.140	.000	.000	.971		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P11	Pearson Correlation	.680**	.413**	.671**	.322**	.235*	.414**	.723**	.466**	.423**	.670**	1	.765**
	Sig. (2-tailed)												
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

TOTAL_X1	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.007	.050	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
	Pearson Correlation	.786**	.317**	.758**	-.166	.111	-.152	.872**	.376**	-.234	.858**	.765**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.000	.168	.361	.208	.000	.001	.051	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dapat dilihat pada tabel bahwa uji validitas dari variabel X₁ atau kesehatan dan keselamatan kerja terdapat 11 pernyataan dengan 50 responden. Hasil dari kuesioner tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Pernyataan no 1 variabel pada Kesehatan dan keselamatan kerja didapat bahwa nilai Sig sebesar 0.000 dan nilai r_{hitung}

sebesar 0,786 didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,235 dikatan valid apabila sig lebih kecil dari 0.05 dan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan 1 bersifat valid.

DIBUAT SAMPE 11 PERNYATAAN YANG VARIABEL X Variabel Y Kinerja Pegawai

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	TOTAL_Y
P1	Pearson Correlation	1	.233	1.000**	.266*	.003	.247*	.022	.653**	.266*	.189	.121	.023	.073	.666
	Sig. (2-tailed)		.052	0.000	.026	.978	.039	.855	.000	.026	.116	.320	.847	.549	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P2	Pearson Correlation	-.233	1	-.233	.972**	-.087	-.118	-.460**	.054	.285*	.227	-.065	-.385**	.018	.263*
	Sig. (2-tailed)	.052		.052	.000	.476	.329	.000	.656	.017	.059	.590	.001	.882	.008
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P3	Pearson Correlation	1.000**	-.233	1	-.266*	-.003	.247*	.022	.653**	.266*	.189	.121	-.023	.073	.666**
	Sig. (2-tailed)	0.000	.052		.026	.978	.039	.855	.000	.026	.116	.320	.847	.549	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P4	Pearson Correlation	-.266*	.972**	-.266*	1	-.059	-.093	-.491**	.022	.312**	.195	-.043	-.362**	.036	.258*
	Sig. (2-tailed)	.026	.000	.026		.628	.444	.000	.855	.009	.106	.725	.002	.766	.031
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P5	Pearson Correlation	-.003	-.087	-.003	-.059	1	.579**	.113	.342**	-.059	.169	.359**	.093	.298*	.333
	Sig. (2-tailed)	.978	.476	.978	.628		.000	.352	.004	.628	.161	.002	.442	.012	.004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P6	Pearson Correlation	.247*	-.118	.247*	-.093	-.579**	1	.266*	-.100	.195	.563**	.771**	-.023	.455**	.296*
	Sig. (2-tailed)	.039	.329	.039	.444	.000		.026	.410	.106	.000	.000	.847	.000	.003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

P7	Pearson Correlation	.022	-.460**	.022	-.491**	.113	-.266*	1	.022	-.720**	.253*	-.396**	.748**	.290*	.280
	Sig. (2-tailed)	.855	.000	.855	.000	.352	.026		.855	.000	.035	.001	.000	.015	.006
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P8	Pearson Correlation	.653**	.054	.653**	.022	-.342**	-.100	.022	1	-.266*	-.421**	-.116	-.023	.073	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000	.656	.000	.855	.004	.410	.855		.026	.000	.340	.847	.549	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P9	Pearson Correlation	.266*	.285*	.266*	.312	.059	.195	.720**	.266*	1	.381**	.369**	.713**	.281*	.242
	Sig. (2-tailed)	.026	.017	.026	.009	.628	.106	.000	.026		.001	.002	.000	.019	.004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P10	Pearson Correlation	.189	.227	.189	.195	.169	-.563**	.253*	-.421**	.381**	1	.706**	.211	.118	.296*
	Sig. (2-tailed)	.116	.059	.116	.106	.161	.000	.035	.000	.001		.000	.079	.330	.003
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P11	Pearson Correlation	.121	.065	.121	.043	-.359**	.771**	-.396**	.116	.369**	.706**	1	.288*	.148	.240
	Sig. (2-tailed)	.320	.590	.320	.725	.002	.000	.001	.340	.002	.000		.016	.220	.009
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P12	Pearson Correlation	-.023	.385**	-.023	-.362**	-.093	-.023	.748**	-.023	-.713**	.211	.288*	1	.516**	.328
	Sig. (2-tailed)	.847	.001	.847	.002	.442	.847	.000	.847	.000	.079	.016		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P13	Pearson Correlation	.073	.018	.073	.036	-.298*	-.455**	.290*	.073	-.281*	-.118	.148	.516**	1	.501**
	Sig. (2-tailed)	.549	.882	.549	.766	.012	.000	.015	.549	.019	.330	.220	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.666**	.263*	.666**	.258*	.033	.296*	.028	.728**	-.202	.296*	.140	.128	.501**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.028	.000	.031	.784	.013	.816	.000	.094	.013	.249	.290	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan Data SPSS 20.00 (2019)

Dapat dilihat pada tabel bahwa uji validitas dari variabel y atau kinerja Pegawai terdapat 13 pernyataan dengan 50 responden.

Hasil dari kuesioner tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Pernyataan no 1 variabel pada kinerja pegawai bahwa nilai Sig sebesar 0.000 dan

nilai r_{hitung} sebesar 0,666 didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,235 dikatakan valid apabila sig lebih kecil dari 0.05 dan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan 1 bersifat valid.

LANJUTKAN SAMPAI DENGAN 13 PERNYATAAN

Uji Reabilitas

Uji Realibilitas Kehatan dan Keselamatan Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.731	11

Sumber : Pengolahan Data SPSS 20.00 (2019)

Dapat dilihat pada tabel bahwa variabel kesehatan dan keselamatan kerja diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,731 dengan item pernyataan sebanyak 11. Dasar pengambilan dari uji realibitas adalah jika *cronbach's alpha* lebih dari 0,70 maka data tersebut bersifat realibilitas.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kinerja Pegawai dapat dikatakan realibilitas.

Uji Realibilitas Kinerja Pegawai

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.766	13

Sumber : Pengolahan Data SPSS 20.00 (2019)

Dapat dilihat pada tabel 5.46 bahwa variabel Kinerja pegawai diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,766 dengan item pernyataan sebanyak 13. Dasar pengambilan dari uji realibitas adalah jika *cronbach's alpha* lebih dari 0,70 maka data tersebut bersifat realibilitas.

Uji Regresi Sederhana

Correlations

		Kinerja Pegawai	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Pearson Correlation	Kinerja Pegawai	1,000	.830
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	.830	1,000
Sig. (1-tailed)	Kinerja Pegawai	.002	.
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	.002	.70
N	Kinerja Pegawai	70	70
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	70	70

Correlation Kesehatan dan keselamatan kerja Terhadap Kinerja Pegawai
 Sumber : Pengolahan Data SPSS 20.00 (2019)

Dapat dilihat pada tabel bahwa correlations antara Kesehatan dan Keselamatan Kerja X1 dan Kinerja Pegawai Y adalah sebesar 0.830 dengan tingkat Sig Sebesar 0.002. sehingga dapat disimpulkan bahwa jika nilai Sig kurang dari 0.05 maka artinya H_0 ditolak dan H_a

diterima, artinya signifikan. Artinya ada pengaruh signifikan antara Kesehatan dan keselamatan kerja Terhadap Kinerja Pegawai dengan tingkat hubungan yang sangat kuat.

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.913 ^a	.834	.002	1.876	.017	1.168	1	68	.284

a. Predictors: (Constant), Kesehatan dan keselamatan kerja

b. Dependent Variable: Kinerja pegawai

Sumber : Pengolahan Data SPSS 20.00 (2019)

Dapat dilihat pada Tabel bahwa variabel antara Kesehatan dan keselamatan kerja Terhadap Kinerja Pegawai didapat nilai R sebesar 0,913 dan nilai R square sebesar 0,834. Artinya sumbangan antara Kesehatan dan keselamatan kerja Terhadap Kinerja Pegawai sebesar 83,4% dan sisanya 16,6% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti.

Uji Simultan

Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62.667	2	31.333	11.613	.000 ^b
	Residual	180.776	67	2.698		
	Total	243.443	69			

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

b. Predictors: (Constant), Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sumber : Pengolahan Data SPSS 20.00 (2019)

Dapat dilihat pada tabel pada uji simultan bahwa nilai sig dari Kesehatan dan keselamatan kerja Terhadap Kinerja Pegawai sebesar 0,000 dengan nilai Fhitung sebesar 11.613. jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan adanya pengaruh antara masing – masing variabel.

Dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa nilai sig lebih kecil dari 0,05 Dengan demikian hipotesis H_3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kesehatan dan keselamatan kerja secara bersama–sama berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan keselamatan dan kesehatan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Karyawan PUSKESMAS Melong Asih. Hal ini menunjukkan bahwa K3 berperan penting dalam meningkatkan Kinerja karyawan karena K3 yang memberikan rasa nyaman dalam bekerja dan kepercayaan yang tinggi akan mendorong peningkatan perilaku kerja melalui jaminan kesehatan dan adanya komunikasi

antara pekerja dengan pihak management dan sesama pekerja.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh unsur-unsur pernyataan untuk data keselamatan dan kesehatan kerja dan kinerja karyawan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari rtabel. Dengan demikian, seluruh unsur-unsur pernyataan untuk kuesioner K3 dan Kinerja karyawan dinyatakan valid.

Hasil uji realibilitas menunjukkan bahwa seluruh unsur-unsur pernyataan untuk masing-masing variabel penelitian sudah reliabel. Hal ini disimpulkan berdasarkan nilai Cronbach's Alpha Based on Standardized Items yang lebih besar dari 0,70. Selanjutnya diperoleh nilai R Square / koefisien determinasi ialah sebesar 0,834 yang menunjukkan bahwa kinerja karyawan (variabel Y) dapat dipengaruhi tapi pengaruh yang cukup kuat oleh keselamatan dan kesehatan kerja (variabel X) dengan sebesar 83,4%, sedangkan 16,6% (100% - 83,4%) sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diukur dalam penelitian, misalnya bekerja sesuai target, pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu, tidak ada kecelakaan/dilangkungan kerja, dan jadwal kerja yang tepat waktu.

Berdasarkan hasil penelitian pada pengujian regresi sederhana didapatkan hasil sebagai berikut : Kesehatan dan Keselamatan Kerja X1 dan Kinerja Pegawai Y adalah sebesar 0.830 dengan tingkat Sig Sebesar 0.002. sehingga dapat disimpulkan bahwa jika nilai Sig kurang dari 0.05 maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Artinya ada pengaruh signifikan antara Kesehatan dan keselamatan kerja Terhadap Kinerja Pegawai dengan tingkat hubungan yang sangat kuat.

Berdasarkan hipotesis yang diketahui bahwa keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan dari tingkat signifikan sebesar 0.000 lebih kecil dari $\alpha = 0.05$ ($0.000 < 0.05$). Hal ini berarti ada pengaruh antara keselamatan dan kesehatan kerja terhadap Kinerja karyawan

PUSKESMAS Melong Asih. Maka hipotesis diterima.

Dengan demikian hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa Kinerja Karyawan di PUSKESMAS Melong Asih dipengaruhi oleh Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keselamatan dan kesehatan kerja dan kinerja karyawan PUSKESMAS Melong Asih.

Saran

Dari kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Kepada PUSKESMAS Melong Asih : Kinerja karyawan di PUSKESMAS dapat ditingkatkan jika kita bisa mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan dengan menganalisis faktor-faktor tersebut kita dapat mengetahui seberapa besar pengaruhnya kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan. Dalam hal ini kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja di PUSKESMAS Melong Asih perlu dikembangkan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi atau literature penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan. Serta dapat dijadikan sebagai bahan informasi atau kajian.

DAFTAR PUSAKA

- [1] Argama, R. (2012). Kesehatan dan Keselamatan Kerja Sebagai Komponen
- [2] Jamsostek. Journal Economics , Vol 9
- [3] Astuti, O. S. (2011). Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap
- [4] Produktifitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PT. Indmira Citra Tani

-
- [5] Nusantara di Yogyakarta. E-Jurnal Manajemen Unud , Vol. 5.
- [6] Christianti, E. (2016). Pengaruh Pelaksanaan Program Kesehatan dan Keselamatan
- [7] Kerja (K3) terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. DOK dan Perkapalan.
- [8] Jurnal Manajemen , VOL 7.
- [9] Aufaniyah, U. (2014). Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan
- [10] Kerja (K3) Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Pada PT. Petro Kimia
- [11] Gresik). Journal Administrasi Bisnis (JAB) , Vol 20, Hal 1-6.
- [12] Ari, S. (2011). Pengaruh Kesehatan, Keselamatan Kerja, Upah dan Tunjangan
- [13] Kesejahteraan Terhadap Peningkatan Prestasi Kerja Karyawan Pada PT.
- [14] Perkebunan Nusantara IX. Economic Sains , VOL VIII.
- [15] Dewi, R. (2012). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Ecogreen Oleochemical Medan Plant. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia , Vol 4.
- [16] Indiasari, N. (2015). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Surabaya Agus Industri Pulp & Kertas. Journal Management , VOL 5, Hal 4-30.
- [17] Kurniawan, A. (2014). Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- [18] Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bantoel Prima. Jurnal Riset Manajemen ,VOL 4.
- [19] Sudarmanta, A. (2009). Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Prestasi Karyawan pada Perusahaan Industri Kulit Surya Magetan.
- [20] Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia , Vol 4. Suma'mur, P. (2009). Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan. Jakarta:Gunung Agung.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN